



BAB III

METODE PENELITIAN



Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

A. Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah para mahasiswa program studi akuntansi dari tiga universitas swasta di Jakarta. Unit analisis yang akan diteliti pada penelitian ini adalah perspsi para mahasiswa jurusan akuntansi Kwik Kian Gie *School of Business*, Universitas Kristen Krida Wacana, dan Institut Bisnis Nusantara.

B. Desain Penelitian

Menurut Donald R. Cooper dan Pamela S. Schindler (2006: 157-158), terdapat beberapa pendekatan dalam melakukan suatu penelitian. Adapun penelitian ini menggunakan pendekatan - pendekatan yang meliputi :

1. Tingkat Perumusan Masalah

Penelitian ini termasuk dalam penelitian formal karena rumusan masalah yang ada sudah jelas. Tujuan dari penelitian formal ini adalah untuk menguji hipotesis atau jawaban dari masalah penelitian yang telah dikemukakan.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei (*interrogation/ communication study*) karena data dalam penelitian ini diperoleh melalui kuesioner yang dibagikan kepada responden untuk dijawab.

3. Pengendalian Atas Variabel – Variabel

Penelitian ini termasuk dalam penelitian *ex post facto*, karena peneliti hanya melaporkan apa yang telah terjadi dan tidak memiliki kemampuan untuk memengaruhi variabel-variabel penelitian.



4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian komparatif karena penelitian ini melihat apakah faktor-faktor yang mempengaruhi dalam pemilihan karir akuntan serta mengetahui jenis karir apa yang paling diminati.

5. Dimensi Waktu

Penelitian ini termasuk dalam *cross-sectional studies* karena data yang diambil untuk penelitian ini akan mencerminkan keadaan pada saat tertentu.

6. Ruang Lingkup Topik Bahasan

Penelitian ini merupakan studi statistik (*statistical study*), karena hipotesis dalam penelitian ini diuji secara kuantitatif dengan menggunakan uji statistik dan signifikansi tertentu.

7. Lingkungan Penelitian

Penelitian ini merupakan studi lapangan karena meneliti kondisi aktual yang terjadi di lapangan.

C. Variabel Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah dikemukakan sebelumnya, maka variabel penelitian yang diteliti oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah karir akuntan. Karir akuntan disini terbagi menjadi empat yaitu :

a. Akuntan Publik

Akuntan publik adalah akuntan yang bekerja di kantor akuntan publik dan merupakan profesi akuntansi yang melalui Ujian Sertifikasi Akuntan Publik (USAP).



b. Akuntan Perusahaan

Ⓒ Akuntan perusahaan adalah akuntan yang bekerja di perusahaan.

c. Akuntan Pendidik

Akuntan pendidik merupakan profesi akuntansi yang menghasilkan sumber daya manusia yang berkarir pada tiga bidang akuntansi lainnya.

d. Akuntan Pemerintah

Akuntan pemerintah adalah akuntan yang bekerja di instansi pemerintah.

2. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah faktor – faktor yang mempengaruhi dalam pemilihan karir akuntan adalah sebagai berikut :

a. Gaji atau Penghargaan Finansial

Adanya harapan untuk memperoleh penghasilan yang tinggi ketika berkarir sebagai akuntan. Indikator dari variabel gaji atau penghargaan finansial ada lima yaitu gaji awal yang tinggi, adanya dana pensiun, adanya bonus dan upah lembur, kenaikan gaji lebih cepat, dan fasilitas tambahan yang diberikan.

Variabel ini diukur dengan skala *Likert* yang menggunakan *five-point likert* dengan rentang jawaban dari sangat setuju sampai sangat tidak setuju yang dinilai dari angka 5 sampai angka 1.

b. Pelatihan Profesional

Pelatihan professional meliputi hal-hal yang berhubungan dengan peningkatan keahlian seperti adanya pelatihan kerja, pelatihan profesi, dan pengalaman kerja. Adapun indikator dalam variabel pelatihan profesional ini adalah pelatihan sebelum mulai bekerja (*training*), pelatihan profesi, pelatihan kerja rutin, dan pengalaman kerja. Variabel ini diukur dengan skala *Likert* yang menggunakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



five-point likert dengan rentang jawaban dari sangat setuju sampai sangat tidak setuju yang dinilai dari angka 5 sampai angka 1.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3. Pengakuan Profesional

Pengakuan profesional meliputi hal-hal yang berhubungan dengan pengakuan terhadap prestasi seperti adanya kemungkinan bekerja dengan ahli lain, kesempatan untuk berkembang, dan pengakuan prestasi. Indikator dalam variabel pengakuan profesional ini ada empat yaitu lebih banyak memberikan kesempatan berkembang, ada pengakuan apabila berprestasi, memerlukan banyak cara untuk naik pangkat, dan memerlukan keahlian untuk mencapai sukses. Variabel ini diukur dengan skala *Likert* yang menggunakan *five-point likert* dengan rentang jawaban dari sangat setuju sampai sangat tidak setuju yang dinilai dari angka 5 sampai angka 1.

4. Lingkungan Kerja

Salah satu faktor yang mempengaruhi seseorang dalam memilih karir adalah adanya lingkungan kerja yang aman dan nyaman. Seorang pekerja dituntut untuk dapat beradaptasi dan bersosialisasi dengan lingkungan kerja agar dapat mencapai target kerja yang diwajibkan. Adapun indikator dalam variabel lingkungan kerja ini adalah sifat pekerjaan misalnya rutin,aktraktif,atau suka lembur, lingkungan kerja yang kondusif, adanya tingkat persaingan antar karyawan, adanya tekanan kerja, hubungan yang baik antar sesama rekan kerja, dan hubungan kerja yang baik antara atasan dengan bawahan.Variabel ini diukur dengan skala *Likert* yang menggunakan *five-point likert* dengan rentang jawaban dari sangat setuju sampai sangat tidak setuju yang dinilai dari angka 5 sampai angka 1.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



e. Pertimbangan Pasar Kerja

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Pertimbangan pasar kerja meliputi keamanan kerja dan tersedianya lapangan kerja atau kemudahan mengakses lowongan kerja. Indikator dalam variabel pertimbangan pasar kerja ada dua yaitu keamanan kerja yang lebih terjamin (tidak mudah terkena PHK) dan akses lowongan kerja yang ditawarkan mudah diketahui. Variabel ini diukur dengan skala *Likert* yang menggunakan *five-point likert* dengan rentang jawaban dari sangat setuju sampai sangat tidak setuju yang dinilai dari angka 5 sampai angka 1.

f. Nilai – Nilai Sosial

Nilai-nilai sosial merupakan faktor yang menunjukkan kemampuan seseorang di masyarakat atau nilai seseorang yang dapat dilihat dari sudut pandang orang lain di lingkungannya. Adapun indikator dalam variabel nilai-nilai sosial ini adalah kesempatan untuk melakukan pelayanan sosial, kesempatan untuk berinteraksi dengan orang lain, kepuasan pribadi mendapat penilaian dari masyarakat. Variabel ini diukur dengan skala *Likert* yang menggunakan *five-point likert* dengan rentang jawaban dari sangat setuju sampai sangat tidak setuju yang dinilai dari angka 5 sampai angka 1.

g. Personalitas

Personalitas yang dalam hal ini adalah mengenai kesesuaian pekerjaan dengan kepribadian yang dimiliki seseorang. Indikator dalam variabel personalitas ini adalah kesesuaian pekerjaan dengan kepribadian yang dimiliki seseorang. Variabel ini diukur dengan skala *Likert* yang menggunakan *five-point likert* dengan rentang jawaban dari sangat setuju sampai sangat tidak setuju yang dinilai dari angka 5 sampai angka 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



D. Teknik Pengumpulan Data

Terdapat dua teknik pengumpulan data menurut Cooper dan Schindler (2006 : 146) yaitu dengan teknik *monitoring* dan teknik *communication study*. Peneliti menggunakan teknik *communication study* karena data dalam penelitian ini diperoleh melalui kuesioner yang dibagikan kepada responden untuk dijawab.

Data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh dari data primer yakni data yang diperoleh langsung dari sumber atau objek peneliti. Data primer ini diperoleh melalui kuesioner yaitu cara pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dan menanyakan beberapa pertanyaan atau pernyataan yang terkait dengan informasi yang mendukung kuesioner maupun fakta dan kondisi di lapangan. Setiap kuesioner berisi pernyataan-pernyataan mengenai penelitian yang dilakukan peneliti dan diisi oleh mahasiswa jurusan akuntansi Kwik Kian Gie School of Business, Universitas Kristen Krida Wacana, dan Institut Bisnis Nusantara.

Pengukuran variabel dilakukan melalui penjumlahan nilai dari setiap pernyataan dengan menggunakan skala *Likert*. Menurut Cooper dan Schindler (2006 : 40), skala *Likert* adalah skala rating akhir yang terdiri dari pernyataan yang diberikan kepada partisipan untuk menyatakan sikap menyenangkan maupun tidak menyenangkan atas objek yang diamati dimana setiap tanggapan diberi skor dan dijumlahkan untuk mengukur setiap partisipan secara keseluruhan.

Dalam penelitian ini, perincian skor dimulai dari yang tertinggi sampai terendah sebagai berikut :

Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu – ragu	3

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- Tidak Setuju 2
- Ⓒ Sangat Tidak Setuju 1

E. Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono (2010 : 116), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jika populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua populasi yang ada, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif (mewakili). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan akuntansi Kwik Kian Gie *School of Business* sebanyak 50 sampel, Universitas Kristen Krida Wacana sebanyak 50 sampel, dan Institut Bisnis Nusantara sebanyak 50 sampel.

Karena keterbatasan waktu dan biaya, maka penulis menggunakan metode *nonprobability sampling* untuk mempermudah proses pengambilan sampel. Menurut Sugiyono (2010 : 120), *nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memperoleh peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Dalam hal ini adalah *judgement sampling*. Menurut Uma Sekaran (2006 : 137), *judgement sampling* merupakan teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu yang telah dirumuskan oleh peneliti. Berkaitan dengan penelitian yang dilakukan penulis, kriteria mahasiswa yang dipilih adalah mahasiswa program studi akuntansi. Penulis menggunakan *nonprobability sampling* karena tidak mempunyai data pasti tentang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 © Hak cipta milik IBI Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



ukuran populasi (jumlah keseluruhan mahasiswa jurusan akuntansi Kwik Kian Gie School of Business, Universitas Kristen Krida Wacana, dan Institut Bisnis Nusantara.

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada para mahasiswa jurusan akuntansi Kwik Kian Gie School of Business mewakili akreditasi A, Universitas Kristen Krida Wacana mewakili akreditasi B, dan Institut Bisnis Nusantara mewakili akreditasi C dengan cara membagikan kuesioner secara langsung.

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini untuk memberikan gambaran kondisi demografi responden penelitian (umur, universitas, jenis kelamin, dan semester), deskripsi mengenai variabel – variabel penelitian yaitu faktor-faktor pemilihan karir, dan persentase karir akuntan yang dipilih oleh mahasiswa akuntansi. Hasil analisis deskriptif akan menghasilkan tabel statistik deskriptif yang akan menunjukkan nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi.

Adapun metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif persentase dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- Membuat tabel distribusi jawaban kuesioner
- Menentukan skor dari tiap jawaban responden
- Menjumlahkan skor yang diperoleh dari tiap-tiap jawaban responden
- Memasukkan skor tersebut ke dalam rumus sebagai berikut :

$$\% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Peterangan :

= jumlah nilai yang diperoleh



N = jumlah responden

$\%$ = tingkat persentase

2. Uji Validitas

Menurut Dwi Priyatno (2012 : 42), uji validitas digunakan untuk mengukur ketepatan suatu item dalam kuesioner atau skala, apakah item-item pada kuesioner tersebut sudah tepat dalam mengukur apa yang ingin diukur. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mengukur data itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2010 : 142).

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk tingkat signifikansi 5% dari *degree of freedom* (df)= $n-2$, dalam hal ini n adalah jumlah sampel (Dwi Priyatno, 2012 : 120). Dalam penelitian ini digunakan uji *Pearson Correlation* dengan kriteria pengambilan keputusan :

a. Nilai r hitung $\geq r$ tabel, maka instrumen tersebut dinyatakan valid

b. Nilai r hitung $\leq r$ tabel, maka instrumen tersebut dinyatakan tidak valid

3. Uji Realibilitas

Uji realibilitas merupakan alat untuk mengukur keandalan suatu item penelitian yang menunjukkan sejauh mana pengukuran tersebut tanpa bias atau bebas kesalahan. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau andal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten dari waktu ke waktu (Uma Sekaran, 2006 : 40). Jadi, uji realibilitas digunakan untuk mengukur konsistensi data atau ketetapan dari keseluruhan kuesioner atau instrumen penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Untuk mengetahui reliabel atau tidaknya suatu variabel dilakukan uji statistik

dengan melihat nilai *Cronbach Alpha* (Dwi Priyatno, 2012 : 123). Kriteria yang dapat

digunakan adalah sebagai berikut :

Jika nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$ maka pertanyaan-pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut adalah reliabel.

Jika nilai *Cronbach Alpha* $< 0,60$ maka pertanyaan-pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut adalah tidak reliabel.

4. Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Suatu data dikatakan normal jika data yang diteliti berdistribusi normal. Uji asumsi normalitas dilakukan dengan *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan tingkat *alpha* 5% (Imam Ghozali, 2009 : 32). Dasar pengambilan keputusannya dengan ketentuan sebagai berikut :

- Jika nilai signifikansi $\geq 0,05$, maka data berdistribusi normal
- Jika nilai signifikansi $\leq 0,05$, maka data berdistribusi tidak normal

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (Imam Ghozali, 2009 : 50). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dalam penelitian ini dilihat dari *Variance Inflation Factor* (VIF). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel bebas. Jika nilai Tolerance $> 0,10$ dan jika nilai VIF < 10 maka dapat diartikan tidak terdapat multikolinearitas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan antara varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain (Imam Ghozali, 2009 : 65). Untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas dapat dilakukan pengujian korelasi Ranging *Spearman* kemudian menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5%. Bila nilai probabilitas lebih besar daripada 5%, maka tidak terdapat heteroskedastisitas dalam model regresi. Sebaliknya, bila nilai probabilitas lebih kecil daripada 5%, maka terdapat heteroskedastisitas dalam model regresi.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya (Imam Ghozali, 2009 : 77). Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi dilihat dari nilai *Durbin Watson*.

5. Pengujian Hipotesis

a. Uji F

Menurut Imam Ghozali (2009 : 83), uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. Pembuktian dilakukan dengan cara membandingkan nilai F tabel dengan F hitung. Untuk menentukan nilai F tabel, tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 5% dengan derajat kebebasan (*degrees of freedom*) $df1 =$ (jumlah total variabel-1) dan $df2 = (n-k-1)$ di mana n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel independen. Kriteria pengujian yang digunakan adalah :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- 1) Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- 2) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima



b. Uji t

Menurut Imam Ghozali (2009 : 87), uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji t dilakukan dengan membandingkan antara t hitung dengan t tabel. Untuk menentukan nilai t tabel ditentukan dengan tingkat signifikansi 5% dan 2 sisi dengan derajat kebebasan $df = (n-k-1)$ di mana n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel independen. Adapun kriteria pengujian yang digunakan sebagai berikut :

- 1) Berdasarkan signifikansinya :
 - i. Jika nilai signifikansinya $\leq 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
 - ii. Jika nilai signifikansinya $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- 2) Berdasarkan nilai t hitung :
 - i. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak
 - ii. Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menevariiasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah di antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Imam Ghozali 2009 : 92).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



6. Analisis Regresi Berganda

Analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer yaitu SPSS (*Statistical Package For Sosial Science*). Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi berganda. Model persamaan regresi yang digunakan untuk menguji hipotesis ini adalah :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6 + b_7X_7 + e$$

Dimana :

- α : Pemilihan karir akuntan
- b_1 : Gaji atau Penghargaan Finansial
- b_2 : Pelatihan profesional
- b_3 : Pengakuan profesional
- b_4 : Lingkungan kerja
- b_5 : Pertimbangan pasar kerja
- b_6 : Nilai-nilai sosial
- b_7 : Personalitas
- e : *Error / Residual*
- α : Konstanta
- b_1, b_2 : Koefesien regresi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.